

DIFFERENCES INTRAOPERATIVE NGT USE ON THROAT PAIN LEVELS IN PATIENTS POST ENDOTRACHEAL TUBE (ETT) INTUBATION

Eka Fatriana¹, Titik Endarwati², Umi Istianah³

¹²³Nursing Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health in
Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : ekafatriana04@gmail.com

ABSTRACT

Background : The endotracheal tube (ETT) is a breathing device inserted through the mouth or nose into the trachea to deliver oxygen and mechanically regulate ventilation (Hendi et al., 2019). One of the common complications following ETT use is a sore throat (Fahriyani et al., 2014). Factors that may exacerbate this condition include the concurrent use of an ETT and a nasogastric tube (NGT) (Gemechu et al., 2017). The insertion of an NGT can lead to serious complications, such as sore throat, vocal cord paralysis, and difficulty breathing (Fan et al., 2017).

Purpose : To determine the difference in sore throat severity between patients who underwent endotracheal tube (ETT) intubation with intraoperative nasogastric tube (NGT) placement and those without it.

Method : This study employed an observational quantitative research design with a cross-sectional approach. The sampling technique used was consecutive sampling (a non-probability sampling method), involving 72 respondents. Data analysis consisted of univariate and bivariate analyses. The research instrument used was the Numeric Rating Scale (NRS) for measuring pain.

Result : The results of data analysis using the Mann-Whitney test showed a significant difference in sore throat severity between patients who underwent endotracheal tube (ETT) intubation with intraoperative NGT and those without, with a p-value of 0.001 ($p < 0.05$).

Conclusion : There was a difference in sore throat severity between patients who underwent endotracheal tube (ETT) intubation with intraoperative NGT and those without.

Keywords : Nasogastric tube (NGT), intraoperative, sore throat, post-intubation, endotracheal tube (ETT)

**PERBEDAAN PENGGUNAAN NGT INTRAOPERATIF TERHADAP
TINGKAT NYERI TENGGOROKAN PADA PASIEN
PASCA INTUBASI *ENDOTRACHEAL TUBE* (ETT)**

Eka Fatriana¹, Titik Endarwati², Umi Istianah³
123Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : ekafatriana04@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Endotracheal tube* (ETT) adalah alat bantu napas yang dimasukkan melalui mulut atau hidung ke trakea untuk mengalirkan oksigen dan mengatur ventilasi secara mekanis (Hendi *et al.*, 2019). Salah satu komplikasi umum pasca penggunaan ETT adalah nyeri tenggorokan (Fahriyani *et al.*, 2014). Faktor yang memperburuk kondisi ini antara lain penggunaan ETT secara bersamaan dengan *nasogastric tube* (NGT) (Gemechu *et al.*, 2017). Pemasangan NGT dapat menimbulkan komplikasi serius seperti nyeri tenggorokan, kelumpuhan pita suara, dan kesulitan bernapas (Fan *et al.*, 2017).

Tujuan : Mengetahui perbedaan tingkat nyeri tenggorokan pada pasien pasca intubasi *endotracheal tube* (ETT) dengan NGT intraoperatif dan tanpa NGT intraoperatif.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling (non-probability sampling)* melibatkan 72 responden. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Instrumen penelitian berupa skala pengukuran nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS).

Hasil : Hasil analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil perbedaan tingkat nyeri tenggorokan pada pasien pasca intubasi *endotracheal tube* (ETT) dengan NGT intraoperatif dan tanpa NGT intraoperatif dengan nilai $p=0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$)

Kesimpulan : Terdapat perbedaan antara tingkat nyeri tenggorokan pada pasien pasca intubasi *endotracheal tube* (ETT) dengan NGT intraoperatif dan tanpa NGT intraoperatif.

Kata Kunci : *Nasogastric Tube* (NGT), intraoperatif, nyeri tenggorokan, pasca intubasi, *Endotracheal Tube* (ETT)